



SULAIMAN IBRAHIM

Tuhfat Sarandib Tadhkirat li al-Muḥib Karya Al-Raniri:
Pemikiran Teologis Ulama Melayu di Tanah Saylan

ARRAZY HASYIM

Kitab Hadiyat al-Baṣīr fī Maʿrifat al-Qadīr
Sultan Muhammad ʿAydrus al-Butuni:
Purifikasi Teologi Islam di Kesultanan Buton

ALI MURSYID *Maʿrifat al-Nikāḥ*: Perspektif Baru Relasi Suami Istri | AHMAD MUJAHID *Maslak al-Sālikin Ilā Ḥaḍrat Rabb al-ʿĀlamīn*: Potret Tafsir dalam Naskah Tasawuf di Kalimantan Selatan Periode Modern | APRIA PUTRA *Jawāb al-Mushkilāt*: Respon Ulama Syattariyah terhadap Paham Wujūdiyyah | MAESAROH LUBIS *Masāʾil al-Muḥtadī li Ikhwān al-Muḥtadī*: Implikasi Pedagogis Model Pembelajaran Tarekat dalam Praktik Pendidikan | ADITIA GUNAWAN *Babad Darmayu*: Naskah-Naskah Nusantara di EFEO Paris: Catatan Pendahuluan



Abstract: This article provides brief notation to the list of manuscripts collections available in École Française d'Extrême-Orient (EFEO) library. The library has 25 ancient nusantara manuscripts as collection. These manuscripts came from four different region of manuscript traditions, i.e.: Bali (17 manuscripts), Batak (3 manuscripts), Java (2 manuscripts), and Sasak (5 manuscripts). The text contained in the manuscripts are written in the letter and language of Batak, Javanese, Sasak, and Malay. Most of EFEO manuscript collection has no colophon describing year of the manuscript were written nor copied. But, most of the manuscripts were supposed to be written in the late 19th century until the 1950s. The origins of the manuscripts are not very clear. However, 7 out of 25 manuscripts were able to be traced. One script is derived from Jakarta as the donation from Pierre Yves Manguin on 21 May 1979 and six manuscript were derived from Cakranagara (Lombok) as donation from Jacques Dumarçay on 8 September 1999.

Abstrak: Artikel ini memberikan catatan singkat atas daftar koleksi naskah yang ada di Perpustakaan Ecole Française d'Extrême-Orient (EFEO) Paris. Koleksi naskah kuno nusantara yang ada di tempat ini berjumlah 25 naskah. Naskah-naskah ini berasal dari empat wilayah tradisi naskah yang berbeda, yaitu Bali (15 naskah), Batak (3 naskah), Jawa (2 naskah), dan Sasak (5 naskah). Teks yang terdapat dalam naskah ini ditulis dalam aksara dan bahasa Batak, Jawa, Jawa Sasak, dan Melayu. Sebagian besar naskah koleksi EFEO ini tidak memiliki kolofon yang mencantumkan angka tahun penulisan atau penyalinan. Akan tetapi, diperkirakan sebagian besar naskah ini ditulis dari akhir abad ke-19 sampai tahun 1950-an. Asal-usul naskah-naskah ini tidak terlalu jelas. Akan tetapi, dari 25 naskah ada tujuh naskah yang dapat ditelusuri asal-usulnya. Satu naskah berasal dari Jakarta merupakan sumbangan Pierre Yves Manguin pada tanggal 21 Mei 1979 dan enam naskah berasal dari Cakranagara (Lombok) sumbangan Jacques Dumarçay pada tanggal 8 September 1999.

⋮
⋮
⋮
⋮ 187
⋮

Naskah-naskah nusantara tersebar di berbagai negara, antara lain di Prancis. Naskah-naskah nusantara yang terdapat di Prancis sebagian besar dikoleksi oleh Bibliothèque National de France (BnF). Bibliothèque National de France menyimpan ratusan naskah Melayu dan puluhan naskah Jawa. Selain di tempat ini, naskah-naskah nusantara juga dikoleksi oleh Perpustakaan Ecole Française d'Extrême-Orient (EFEO) Paris, meskipun jumlah koleksinya tidak sebanyak koleksi Bibliothèque National de France (BnF). Berkaitan dengan koleksi EFEO ini, Chambert-Loir dan Fathurahman (1999) telah memberikan informasi mengenai sebagian naskah-naskahnya. Loir dan Fathurahman mengelompokkan naskah-naskah tersebut sebagai naskah Bali (12 naskah), Batak (3 naskah), dan Jawa (6 naskah). Naskah-naskah ini cukup lama tidak tersentuh dan belum pernah dideskripsikan.

Naskah-naskah ini disimpan dalam dua buah kotak penyimpanan, ditemplei stiker bertulisan «MSS Batak» (No. 1-17) dan «MSS Indo» (No 1-6). Semua naskah berjumlah 23 naskah. Akan tetapi, tanda yang diberikan oleh perpustakaan EFEO ini sebetulnya tidak tepat. Pada peti yang ditandai MSS Batak, misalnya, hanya terdapat tiga naskah Batak, selebihnya merupakan naskah Jawa dan Bali. Oleh karena itu, untuk menghindari kerancuan, saya mengusulkan pada perpustakaan EFEO agar kode naskah tersebut diganti. Akhirnya, semua kode naskah diubah menjadi «MSS Indo». Dengan demikian, peti 1 ditandai dengan kode MSS Indo 1-17 dan peti 2 dinomori MSS Indo 18-23. Pada saat pendeskripsian naskah sedang berlangsung, pada 26 November 2014, pustakawan EFEO menemukan setumpukan naskah lain yang berasal dari Asia (Thailand, Kamboja, dll.) yang dua di antaranya merupakan naskah Jawa. Berkaitan dengan temuan ini, kami menambahkan dua naskah tersebut ke dalam kelompok naskah sebelumnya dengan nomor MSS Indo no. 24-25.

Naskah-naskah ini berasal dari empat wilayah tradisi naskah yang berbeda: Bali (15 naskah), Jawa (2 naskah), Batak (3 naskah) dan Sasak (5 naskah). Teks ditulis dalam bahasa Batak, Jawa, Jawa Kuna, Jawa-Bali, Jawa Sasak, dan Melayu.¹ Kebanyakan naskah ditulis dalam aksara Bali (13 naskah), di samping aksara Batak (3 naskah), Jawa (2 naskah), Jawa-sasak (5 naskah), dan latin (2 naskah).

Hampir semua naskah ini tidak mengandung kolofon yang mencantumkan angka tahun penulisan ataupun penyalinan. Akan tetapi, menurut perkiraan naskah-naskah ini ditulis dari rentang waktu

akhir abad ke-19 hingga tahun 1950-an. Perkiraan ini diperoleh dari informasi yang terdapat dalam naskah. Naskah Kisah Rama dalam bentuk macapat (*Serat Rama*), misalnya, menyebut tanggal 24 Juni 1900 sebagai tahun penyalinan naskah. Naskah yang paling baru kiranya ditulis sekitar 1956, terbaca dari sebuah gambar bendera pada salah satu naskah Bali yang berilustrasi.

Asal-usul naskah ini tidak terlalu jelas: ada tujuh naskah di antara dua puluh lima naskah yang dapat ditelusuri asal-usulnya. Satu naskah berasal berasal dari Jakarta merupakan sumbangan Pierre Yves Manguin pada tanggal 21 Mei 1979 dan 6 naskah berasal dari Cakranagara (Lombok).² sumbangan Jacques Dumarçay tertanggal 8 September 1999. Pada proses pendeskripsian naskah ini, kami menemukan sebuah informasi bahwa Ibu Vivianne Sukanda-Tessier (wafat pada bulan Januari tahun 2014) sudah mendeskripsikan koleksi ini³. Akan tetapi, ketika Antony Baussemart, pustakawan EFEO Paris, dan saya mengunjungi kediaman ibu Vivianne di Chaillevette tanggal 27 Oktober 2014, kami tidak menemukan dokumen tersebut.

Kandungan naskah-naskah mencakup beragam tema, seperti formulamagis (*mantra*), sistem penanggalan Bali (*wariga*), petunjuk dalam melaksanakan yoga (*kidung yajña*), arsitektur (*asta kosali*), upacara pengusiran roh jahat (*calon arang*), fisiognomoni (*pawilangan nikep manuk*), juga beberapa teks sastra yang terkenal (*Malat*, *Yusuf*, *menak*). Meskipun sebagian besar koleksi naskah-naskah nusantara ini berlatar belakang agama Hindu, bukan berarti tidak ada teks-teks Islam. Teks-teks yang berasal dari kelompok naskah Sasak, sebagian besar sumbangan Jacques Dumarçay, memiliki latar belakang Islam. Hal ini terlihat pada teks yang mengandung episode Hamzah (*Serat Menak*) yang begitu populer di Lombok dan teks yang terkait dengan Nabi Yusuf (*Serat Yusuf*) yang juga dikenal luas terutama di Jawa Timur.

Naskah-naskah tersebut secara deskriptif, sebagian besar (21 naskah), baik yang kondisi fisiknya terawat maupun rusak, ditulis di atas helaian lontar. Tiga naskah Batak ditulis di atas kulit kayu (*laklak*), dengan bentuk seperti akordeon, kondisinya sangat rapuh dan harus segera direstorasi. Selain itu, terdapat satu naskah Jawa yang ditulis di atas kertas Eropa. Pengetahuan kami tentang naskah-naskah Batak sangat terbatas sehingga pada pendeskripsian naskah ini kami tidak dapat mengetahui kandungan isinya. Kami menyerahkan kepada peneliti naskah di kemudian hari untuk meneliti naskah yang terabaikan

ini. Kami juga tidak dapat mendeskripsikan isi dari tiga naskah Bali yang berkode MSS Indo 6, 17, dan 25. Dari seluruh naskah yang menjadi koleksi Perpustakaan EFEO, lima naskah Bali mengandung ilustrasi cantik yang dilengkapi dengan keterangan ilustrasi. Gambar-gambar ini pada umumnya terkait dengan cerita wayang (*Rāmāyana*), kisah roman Jawa (*Angling Darma*), juga dengan upacara pengusiran roh jahat (*CalonArang*).

Pada akhirnya, meskipun jumlah naskah yang terdapat di Perpustakaan EFEO, Prancis tidak banyak, sebagian besar dari koleksi ini cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut oleh para filolog. Sebagai penutup di bawah ini diberikan daftar naskah koleksi Perpustakaan EFEO, Prancis.

Daftar Naskah

1. MSS Indo 1 [MSS Batak 1]

Aks. Batak; bhs. Batak; 16 lipat; 80 x 95 mm; kulit kayu (*laklak*) diapit kayu (*lampak*); ditulis setiap hlm. recto; tinta hitam; 13 baris/hlm. terdapat ilustrasi pada hlm. 12.

2. MSS Indo 2 [MSS Batak 2]

Aks. Batak; bhs. Batak; 54 lipat; 68 x 110 mm; kulit kayu (*laklak*) diapit kayu sebagai jilid (*lampak*) yang sudah terlepas; ditulis recto-verso dengan tinta hitam; 8 baris/hlm. terdapat ilustrasi di hlm.8 berupa titik kardinal diapit gambar semacam kalajengking.

3. MSS Indo 3 [MSS Batak 3]

Aks. batak (Karo ?) bhs. Batak; 40 lipat; 85 x 85 mm; kulit kayu (*laklak*) diapit jilid dari kayu (*lampak*); ditulis recto-verso dengan tinta hitam; 11 baris/hlm. Ilustrasi terdapat di hlm. 12.

4. MSS Indo 4 [MSS Batak 4, No 25485]

Serat Rama

Aks. Jawa; bhs. Jawa; 308 hlm.; 190 x 330 mm; kertas Eropa, tujuh garis vertikal dalam filigran; 32 baris/hlm; penomoran Arab 1-308. Isi: Kisah tentang Rama dalam bentuk macapat Jawa.

Waktu penulisan teks: 1750 tahun Jé (=1822 M)

Waktu penyalinan: Ahad 25 sapar tahun Bé 1830 (Sabtu, 24 Juni 1900)

10. MSS Indo 10 [MSS Batak 10]

Aks. Latin; bhs. Melayu; lontar, pengapit kayu; 35 x 265 mm; 2-3 baris/hlm.

Isi: Setiap halaman recto mengandung ilustrasi sedangkan halaman verso mengandung keterangan ilustrasi. Mengandung ilustrasi Arjuna tanpa terkait dengan kisah Mahabharata.

11. MSS Indo 11 [MSS Batak 11]

Wariga

Aks. Bali; bhs. Bali; 35 lempir; 36 x 450 mm; lontar, pengapit kayu berukiran bunga di tengah-tengah; 4 baris/lempir; terdapat dua gaya tulis yang berbeda.

Terdapat dua penyalin; dalam beberapa lempir, teks terbagi dalam enam kolom (setiap kolom mengandung satu bulan). Dipisah oleh dua garis vertikal.

Isi: Kalender bali yang terdiri dari penanggalan berdasarkan bulan dan tahun saka.

12. MSS Indo 12 [MSS Batak 12]

Ramāyāna

Aks. Bali; bhs. Bali; 10 lempir; 35 x 270 mm; lontar; 2/3 baris/lempir setiap keterangan ilustrasi; penomoran halaman terdapat di halaman verso, angka Bali; tahun penulisan: 1956.

Naskah ilustrasi tentang episode Ramāyāna. Rama melawan raksasa. Pada hlm. 10 terdapat ilustrasi Rawana bertarung dengan Jatayu yang berusaha membebaskan Sita dari tangan Rawana.

13. MSS Indo 13 [MSS Batak 13]

Mantra

Aks. Bali; bhs. Bali; 18 lempir; 35 x 393 mm; lontar, pengapit kayu; tiga lubang, satu tali di lubang tengah; tulisan tidak terlalu terbaca; 4 baris/hlm.

Isi: mantra

14. MSS Indo 14 [MSS Batak 14]

Aks. Bali; bhs. Bali; 23 lempir; 35 x 290 mm; lontar, pengapit kayu; 4-5 baris/keterangan gambar; 3 lubang; penomoran halaman ada di setiap hlm. verso, angka Bali.

Dharmaning Asta Kosali

Aks. Bali; bhs. Bali; 52 lempir; 35 x 425 mm; lontar, pengapit kayu; 4 baris/ lempir; tiga lubang; penomoran halaman setiap hlm. verso dengan angka Bali.

Terdapat sebuah ilustrasi kepala dengan aksara suci «om» di hlm. terakhir. Berisi aturan pembagian tanah untuk bangunan penduduk atau tempat suci untuk rumah tradisional di Bali.

Tutur Bhuwana Mareka

Aks. Bali; bhs. Jawa Kuna; 17 lempir, pengapit bambu; 35 x 400 mm; 3 baris/lempir; penomoran halaman setiap halaman verso, angka Bali.

Doktrin siwaisme, pengetahuan yang harus dipahami dalam melaksanakan tapa hingga mencapai moksa.

Aks. Bali; bhs. Bali; 21 lempir, pengapit bambu; 38 x 510 mm; 4 baris/lempir; penomoran halaman setiap halaman verso, angka Bali.

Isi belum teridentifikasi

Menak

Aks. Jawa-Sasak; bhs. Sasak; 103 lempir; 30 x 240 mm; lontar, pengapit bambu; 4 baris/lempir; penomoran halaman setiap hlm. verso, angka Jawa Sasak; terdapat pecahan koin uang bertulisan «INDONESIA 1951»

Isi: salah satu siklus kisah Amir Hamzah dengan tokoh utama Umar Maya, salah seorang panglima Amir Hamzah.

Menak

Aks. Jawa Sasak; bhs. Jawa Sasak; 74 lempir, pengapit bambu; 27 x

335 mm; lontar; 4 baris/lempir; penomoran hlm. setiap hlm. verso, angka Jawa-Sasak.

Angka tahun: Sukra Manis, Warigadéan, 13 Rajab tahun Bé.

Isi: Siklus Amir Hamzah.

20. MSS Indo 20 [MSS Indo 3]

Menak

Aks. Jawa-Sasak; bhs. Jawa-Sasak; 96 lempir; 30 x 310 mm; lontar, pengapit kayu dengan ukiran bunga; penomoran hlm. setiap hlm. verso, menggunakan angka Jawa-Sasak.

Isi: Siklus petualangan Amir Hamzah, dalam bentuk macapat, terutama episode tentang Indragiri (cf. Marrison II:67)

21. MSS Indo 21 [MSS Indo 4]

Menak

Aks. Jawa-Sasak; bhs. Jawa-Sasak; 139 lempir; 32 x 340 mm; 4 baris/lempir; lontar, pengapit kayu dengan ornamen ukiran bunga; penomoran halaman setiap halaman verso, angka Jawa-Bali.

Isi: Siklus Amir Hamzah.

22. MSS Indo 22 [MSS Indo 5]

Menak

Aks. Jawa-Sasak; bhs. Jawa Sasak; 136 lempir; 30 x 390 mm; lontar, pengapit kayu dengan ukiran bunga; 4 baris/hlm; penomoran hlm. setiap halaman verso, angka Jawa-Sasak.

Isi: Siklus Amir Hamzah.

23. MSS Indo 23 [MSS Indo 6]

Aks. Bali; bhs. Bali; lontar, dalam kotak kayu; 70 x 480 x 92 mm (ukuran kotak kayu); 427 x 35 mm (ukuran lontar); 4 baris/lempir;

Isi:

1. Kidung Yadnya
2. Panji (Malat); ditulis dalam puisi tengahan; mengisahkan petualangan pahlawan yang menyelamatkan putri yang hilang dalam perjalanan.

24. MSS Indo 24 [EFEO 6 23]

Serat Yusuf

Aks. Jawa; bhs. Jawa; 84 lempir; 33 x 352 mm; lontar, pengapit kayu; 4 baris/lempir; penomoran halaman setiap hlm. verso, angka Jawa 5-83.

195

Isi: kisah hidup Yusuf di Mesir menurut tradisi al-Quran. Ditulis dalam puisi macapat Jawa.

25. MSS Indo 25 [IV.8 MS 1 24]

Aks. Bali; bhs. Jawa Kuno; 5 lempir; lontar, tanpa pengapit; 3 x 218 mm; 2-4 baris/lempir.

Menyebut tokoh Bhisma.

Catatan Kaki

196

1. Meskipun berbahasa Melayu, naskah ini tertulis pada daun lontar dan mungkin ditulis di Bali.
2. Kita dapat mengetahuinya melalui catatan kecil yang menyertai pada peti.
3. Tercatat dalam satu dokumen konservator di EFEO yang berjudul «État du fonds des manuscrits de l'EFEO» (Kondisi koleksi naskah-naskah EFEO) ditulis oleh M. Jacqueline Filliozat, 9 April 1998.

Bibliografi

- Behrend, T.E. ed. 1998. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia: Katalog induk naskah-naskah Nusantara Jilid 4*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Ecole Française d'Extrême Orient.
- Chambert-Loir, Henri dan Oman Fathurahman. 1999. *Khazanah Naskah: Panduan Koleksi Naskah-naskah Indonesia Sedunia*. Jakarta: Ecole française d'Extrême-Orient dan Yayasan Obor Indonesia.
- Marrison, Geoffrey E. 1992. *The Literature of the Sasak of Lombok: A survey of Javanese and Sasak Texts*. 2 Volume. Hull, England: Centre for South-East Asian Studies, University of Hull.
- Pigeaud, Theodore G.TH. 1967. *Literature of Java; Catalogue raisonné of Javanese Manuscripts in the library of the University of Leiden and other public collections in the Netherlands*. 3 Volume. The Hague: Martinus Nijhoff.

Aditia Gunawan, *Perpustakaan Nasional RI, Indonesia; Institut National des Langues et Civilisations Orientales (INALCO), Prancis*. Email: aditnaskah@gmail.com.

MANUSKRIPTA (ISSN 2252-5343) adalah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), asosiasi profesi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memperhatikan preservasi naskah. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media pembahasan ilmiah dan penyebaran hasil penelitian di bidang filologi, kodikologi, dan paleografi. Terbit dua kali dalam setahun.

Diterbitkan atas kerjasama dengan:



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITÄT LEIPZIG

ISSN: 2252-5343



9 772252 534008